ARTIKEL ILMIAH

PROBLEMATIKA KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS IlMU BUDAYA UNIVERSITAS JAMBI

OLEH
RESTU PRESTA MORI
I1A213005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JAMBI
2017

Problematika Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi

Restu Presta Mori[1)] Iqbal Bafadhal[2)] Zainul Arifin[2)]
[1)] (Alumni Pendidikan Bahasa Arab), e-mail: restubhe@gmail.com
[2)] (Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FIB Universitas Jambi)
Dosen Pembimbing Skripsi

Oleh :
Restu Presta Mori

ABSTRAK

Keterampilan berbicara termasuk urgen dalam komunikasi, namun belum dipraktekkan maksimal oleh mahasiswa yang sedang menempuh studi bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui problematika keterampilan berbicara bahasa Arab; (2) mengetahui upaya mengatasi problematika keterampilan berbicara bahasa Arab; dan (3) mengetahui faktor penghambat dan pendukung keterampilan berbicara bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sumber data diperoleh dari mahasiswa dan dosen pada program studi pendidikan bahasa Arab, kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif analitik.

Hasil penelitian menemukan bahwa problematika keterampilan bicara berbahasa Arab melalui faktor linguistik dan non linguistik. Upaya mengatasinya dengan membentuk lingkungan berbahasa (bi'ah), belajar kelompok, dan mrnghapal mufrodat. Faktor yang mendukung keterampilan berbicara adalah faktor kualitas dosen, dan kurikulum.

Kata kunci : Problematika berbahasa, Keterampilan Berbicara, bahasa Arab.

Jambi, 2017
Mengetahui dan Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Iqbal Bafadhal, MA Lc	Dr. Zainul Arifin S.Pd. I MA
NIP.197001312006041001	NIP. 201512091023

مشاكل مهارة الكلام باللغة العربية لطلبة قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم الانسانية في الجامعة جمبي. البحث العلمي، 2017

Restu Presta Mori[1)] Iqbal Bafadhal[2)] Zainul Arifin[2)]

مستلخص البحث

إن مهارة الكلام مهمة في مجال الإتصالات، لكن لم تمارس هذه المهارة من قبل طلبة قسم تعليم اللغة العربية على الوجه الصحيح. و الهدف من هذا البحث هو لتبيين ما المشاكل في اكتساب هذه المهارة. وهي الاتي : معرفة مشاكل اكتساب مهارة الكلام باللغة العربية، معرفة طرق التخلص من المشاكل التي تعيق من اكتساب مهارة الكلام باللغة العربية، معرفة جهود المدرسين لحل هذه المشاكل التي تعيق في تحصيل المهارة الكلام لطلبة قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلومالانسانية في جامعة جمبي.

منهج هذا البحث هو البحث الكيفي و طريقته بجمع البيانات والمعلومات والقيام بمقابلة مع بعض الطلبة والمدرسين في قسم تعليم اللغة العربية بكلية الأداب الجامعة الجمبي. ثم تحليل البيانات بمدخل الوصفي.

واخيرا نتائج من هذا البحث هي حل مشاكل اللغوية وغير اللغوية بين الطلبة. بتكوين بيئة تدعم تقويه ممارسة اللغة العربية. بها مجموعة طلبه مجتهين على كسب مهارات اللغة ولاسيما مهارة الكلام وايجاد عامل رئيسي داعم قدرة المحاضرين في التعليم وتشجيع الطلبة بممارسة المهارة وايضا جودة المناهج والمواضيع التي تدرس.

الكلمات مهمة: مشاكل اللغة، مهارة الكلام، اللغة العربية

PENDAHULUAN

Latar BelakangMasalah

Menurut Ihsan (2007:28) Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pengajaran sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan.

Adapun menurut Hamalik (2014:3) tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan/atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan mempunyai macam-macam pembelajaran, salah satunya yaitu tentang pembelajaran bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pikiran. Menurut Abdul Hamid dalam (Fajri, 2015:2) tanpa adanya suatu bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi dengan yang lain karena bahasa merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan sesamanya.

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi, Manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itu lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus musyawarah lebih dulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, maka terjadilah bahasa-bahasa yang beranekaragam sesuai dengan taraf masyarakat, dimana bahasa itu lahir. (Mu'in, 2014:19) jadi bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk maksud-maksud mereka. Berkenaan dengan pengetian bahasa Arab, hal ini juga disampaikan oleh:

قال الغلاييني (٢٠٠٣: ٩) اللغة العربية هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم. و قد وصلت إلينا من طريق النقل. و حفظها لنا القرآن الريم و الأحاديث الشريفة، و ما رواه الثقات من منثو العرب و منظومهم.

قال ابراهم (١٣٨٧: ٢٠١) والانسان فى تعامله مع الأخرين لابد له أن يتحدث إليهم وأن يتحدثوا اليه

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi, Manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itu lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus musyawarah lebih dulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, maka terjadilah bahasa-bahasa yang beranekaragam sesuai dengan taraf masyarakat, dimana bahasa itu lahir. (Mu'in, 2014:19) jadi bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk maksud-maksud mereka.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh pelajar adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya. (Tarigan, 1986:86) Proses keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa asing memang tidaklah mudah. Sama halnya dengan seluruh bahasa asing (bukan bahasa ibu pelajar) dalam hal ini adalah bahasa Arab memang membutuhkan proses yang panjang untuk mempelajari dan langsung menggunakan bahasa tersebut. Berbahasa merupakan sebuah kebiasaan, dengan hal keterbiasaan yang dilakukan oleh seseorang maka akan menjadi sebuah keterampilan seseorang tersebut bisa berbahasa dengan menggunakan bahasa yang dipelajarinya tersebut.

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan karena dengan berbicara seseorang dapat menungkapkan isi pikiran serta pendapatnya kepada mitra bicaranya. Akan tetapi pada kenyataannya

hal tersebut bisa dapat berubah menjadi keadaan yang sebaliknya yaitu, disebabkan beberapa hal seperti adanya perasaan malu, tidak ada motivasi, atau minimnya kosa kata dan pola kalimat yang dimiliki. Karena keterampilan berbicara (maharah al-kalam) merupakan salah satu jenis keterampilan bahasa yang membutuhkan kebiasaan dan latihan secara terus menerus.

Seperti halnya keterampilan berbicara bahasa Arab di program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya dirasa sulit oleh sebagian mahasiswa yang sebelumnya tidak terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya. keterampilan berbicara bahasa Arab akan terasa lebih mudah jika di dalam lingkungannya juga mendukung seperti adanya program yang mewajibkan para mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab menggunakan bahasa Arab atau pemberian sanksi ketika mereka tidak menggunakan bahasa Arab ketika berada di dalam ruangan atau seperti adanya biah lughowiyah, jadi mahasiswa tidak merasa kesulitan bahkan akan merasa terbiasa menggunakan bahasa Arab.

Program studi Pendidikan Bahasa Arab adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Program studi Pendidikan Bahasa Arab berusaha secara optimal untuk dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab mahasiswa terutama keterampilan berbicara (maharah al-kalam). untuk itu, sudah banyak dilakukan upaya dan usaha oleh pihak fakultas dan program studi sebagaimana contoh misalnya, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab membentuk sebuah oraganisasi atau kelompok belajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, yang di mana kegiatan tersebut mereka menentukan tema kemudian bercakap-cakap/percakapan dua arah sesama anggota kelompok belajar. Adapun kegiatan lainnya yaitu dibantu oleh dosen yang mengajar di program studi Pendidikan Bahasa Arab yaitu menggadakan kegiatan ekstrakulikuler di luar jam mata kuliah yakni pelajaran tambahan dalam pembelajaran bahasa Arab guna untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab kemudian mengarahkan serta melatih mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa dengan menggunakan bahasa Arab.

Sementara itu, di Fakultas ilmu Budaya program studi Pendidikan Bahasa Arab sebagai salah satu bentuk upaya membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dalam hal ini keterampilan berbicara (maharah al-kalam) diwujudkan dalam bentuk pemberian mata pelajaran yakni al-muhadatsah yang terdiri dari al-muhadatsah 1, al-Muhadatsah 2 dan al-Muhadatsah 3 kepada mahasiswa yang masing-masing dipelajari sesuai dengan tingkatan semester yang dijalani mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya.

Menurut Tuhfatul (2015:136) Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan, tak terkecuali lingkungan berbahasa. Berdasarkan pernyataan tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran lingkungan berbahasa ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Sementara itu lingkungan bahasa aktif tidak ada sebagaimana yang terjadi di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Sementara itu, di Fakultas Ilmu Budaya Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab berasal dari latar belakang pendidikan yang bermacam-macam, seperti mahasiswa berasal dari SMA/SMK/MAN/PONPES dan tidak memiliki pengalaman dalam mempelajari bahasa Arab sebelumnya.

Kondisi seperti ini tentunya akan menimbulkan berbagai problem terkait dengan tujuan keterampilan berbahasayang

ingin dicapai yang dalam ini adalah keterampilan berbicara (maharah al-kalam) jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang madrasah atau pondok pesantren.

Sehubung dengan adanya kondisi latar belakang pendidikan mahasiswa yang beragam ini, peneliti tergerak hati untuk melihat lebih jauh bagaimana keterampilan berbicara (maharah al-kalam) mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab secara umum. Hal itu juga bisa menjadi problem bagi program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara (Maharah al-kalam) mahasiswa.

Oleh karena itu peneliti menganggap masalah ini perlu dan dirasa penting untuk diangkat dalam penelitian karena dalam keterampilan berbicara bahasa Arab masih banyak hambatan yang dikeluhkan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab. Mulai dari motivasi, metode sampai lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti ini supaya peneliti mengetahui apa problematika kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Satori (2011:22) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal ini terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran yang berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Sumber Data

Populasi yang diambil adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi dan adapun secara keseluruhan, yang dipandang dapat dijadikan sumber dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

1. Dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Sampel yang diambil adalah 2 orang dosen yang mengajar pada program studi pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.
2. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Sampel yang diambil adalah 40 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.
3. Karena banyaknya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, maka untuk itu digunakan teknik sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan tenaga dan waktu. Maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini. Adapun konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. (Satori, 2011:46-47)

Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar tehnik pengumpulan daya yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi partisipasif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui problematika keterampilan berbicara bahasa arab yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi serta untuk menghimpun data tentang keterampilan berbicara bahasa Arab (Maharah ak-Kalam) ditinjau dari segi hambatan, sarana dan prasarana, faktor pendukung dan faktor penghambat.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Teknik ini digunakan untuk mencari tahu tentang problematika kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi , dari segi hambatan, sarana dan prasarana, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses keterampilan berbicara (maharah al-kalam) mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Selain itu teknik ini juga difungsikan untuk mencari tahu tentang upaya mengatasi problematika keterampilan berbicara bahasa Arab dalam mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.

3. Teknik Dokumentasi

Beberapa data yang dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen Fakultas Ilmu Budaya serta dokumen-dokumen Pendidikan Bahasa Arab tahun akademik 2016-2017, antara lain buku profil Fakultas Ilmu Budaya, serta profil program studi Pendidikan Bahas Arab, dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. Mohammad Ainin dalam (Fajri, 2014:25): Pengumpulan data dan pengecekan, Reduksi data, Penyajian data,Penyimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Problematika Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. Problematika Linguistik berupa

1) Minimnya perbendaharaan kosakata bahasa Arab
2) Penggunaan terhadap kaidah bahasa Arab yang dirasa sulit
3) Pengguasaan tata bunyi bahasa Arab yang masih belum maksimal

Problematika Non-Lingustik

1) Latarbelakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda
2) Malu dan takut dikritik
3) Khawatir melakukan kesalahan
4) Motivasi rendah

Upaya Mengatasi Problematika Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

1. Penerapan lingkungan berbahasa aktif (Biah Lughawiyah)
2. Membentuk kelompok belajar
3. Penggunaan “Tema” dari hal yang paling sederhana
4. Menghapal kalimat dasar/ungkapan

Faktor Pendudukung Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

1. Adanya dosen yang qualifed dalam bidang kebahasaan
2. Mata kuliah yang mendukung keterampilan berbicara bahasa Arab

Faktor penghambat keterampilan berbicara (Maharah al-Kalam)

1. Kurang latihan menggunakan bahasa Arab
2. Lingkungan berbahasa Arab yang masih belum efektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Problematika pembelajaran bahasa Arab adalah problema yang dihadapi oleh

pelajar bahasa asing seperti problematika linguistik dan non linguistik. Adapun yang menjadi problematika keterampilan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa PBA FIB UNJA yaitu berupa problem linguistik yang terdiri dari minimnya penguasaan kosakata bahasa Arab, pengguasaan terhadap kaidah bahasa Arab yang dirasa sulit dan pengguasaan tata bunyi bahasa Arab yang masih belum maksimal. Adapun problematika nonlinguistiknya yaitu terkait mengenai latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda, malu dan takut dikritik, Khawatir melakukan kesalahan, serta terkait mengenai motivasi yang rendah.

Adapun upaya mengatasi problematika keterampilan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa PBA FIB UNJA yaitu penerapan lingkungan berbahasa aktif (Biah Lughawiyah), membentuk kelompok belajar, penggunaan "Tema" dari hal yang paling sederhana serta dengan menghapal kalimat dasar/ungkapan.

Adapun faktor pendukung keterampilan berbicara bahasa arab yaitu adanya dosen yang qualifed dalam bidang kebahasaan dan adanya mata kuliah yang mendukung keterampilan berbicara bahasa Arab.

Dan faktor penghambat keterampilan berbicara bahasa Arab yaitu kurang latihan menggunakan bahasa Arab serta penerapan lingkungan berbahasa Arab yang masih belum efektif.

Saran

1. Pendidik bahasa Arab diarahkan untuk menekankan pembelajaran pada aspek komunikasi namun bukan berarti meninggalkan pembelajaran bidang kaidah.

2. Pendidik diharapkan agar menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Peserta didik diharapkan dirangsang untuk berkomunikasi baik di saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun di luar kegiatan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ihsan, Hamdani & A Fuad Ihsan. (2007). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Mu'in, Abdul. (2004). *Analisis Kontrasif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.

Satori, Djam'an & Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

الغلايين، الشيخ مصطفى. (٢٠٠٣). جامع الدروس العربية. بيروت:المكتبة العصيرنية.

ابراهم، عبد العليم. (١٣٨٧). *الموجه الفنى لمدرس اللغة العربية*. دار المعارف._____

Fajri, Robiah Alngadawiyah Shofrin. (2014). Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Tuhfatul, Baiq. (2015). Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa, Vol. 3, Nomor 1. Hlm.134-152. Jurnal Tuhfatul Diambil

http://www.google.co.id/search?site=&source=hp&ei=EmxjWY3zH8xgVGsCMOIObq&q=jurnal+baiq+tuhfatul+keterampilan+berbicara&oq=Jurnal+baiq+tuhfatul+keterampilan+berbicara&gs. Pada tanggal 11 Juli 2017